

Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mulyadi ¹, Kartika Maharani ², Tria Wulandari³, Dhea Amelia⁴

^{1,2,3,4} University of Jambi

e-mail: mulyadiaahmad@unja.ac.id¹, maharanikartika0601@gmail.com²,
triawulann7@gmail.com³, dheaamelia629@gmail.com⁴

Abstrak

Metode penelitian yang diusulkan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), memberikan kerangka kerja yang efektif untuk menguji dan mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran agama Islam di perguruan tinggi, terutama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. PTK melibatkan identifikasi masalah, perencanaan inovasi, implementasi, pengamatan, refleksi, dan evaluasi berkelanjutan, memungkinkan kolaborasi antara peneliti, dosen, dan mahasiswa. Kajian teori konstruktivisme, pendidikan karakter, dan pembelajaran berbasis masalah mendukung metode ini. Penelitian ini bertujuan mengukur dampak positif terhadap pemahaman, partisipasi, dan penerapan nilai-nilai keislaman pada mahasiswa. Dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024, penelitian melibatkan siswa Kelas Regular C 2023, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kesuksesan penelitian ini diukur oleh perubahan positif dalam karakter mahasiswa, menciptakan generasi yang komprehensif, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Agama Islam, Konstruktivisme, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Berbasis Masalah.*

Abstract

The proposed research method, namely Classroom Action Research (CAR), provides an effective framework for testing and implementing innovations in Islamic religious education at the university level, especially among students in the Indonesian Language and Literature Education Program. CAR involves the identification of problems, innovation planning, implementation, observation, reflection, and continuous evaluation, enabling collaboration among researchers, lecturers, and students. The theoretical perspectives of constructivism, character education, and problem-based learning support this method. This research aims to measure the positive impact on students' understanding, participation, and implementation of Islamic values. Conducted in the fall semester of 2023/2024, the research involves students from Regular Class C 2023 in the Indonesian Language and Literature Education Program. The success of this research is measured by positive changes in students' character, creating a generation that is comprehensive, has integrity, and is ready to face future challenges.

Keywords : *Classroom Action Research, Indonesian Language and Literature Education, Islamic religion, constructivism, character education, problem-based learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat (Mulya Hasanah, 2018). Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Muhamad Anas 2019, bahwa Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan, manusia tak berdaya. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha orang tua atau

generasi tua untuk mempersiapkan anak atau generasi mudanya agar nantinya dapat hidup secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam hidupnya secara lebih baik (Djaelani, 2013).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat (Ayatullah, 2020).

Mahasiswa sebagai agen perubahan dan intelektual muda seringkali dihadapkan pada realitas zaman yang penuh dengan tantangan dan godaan. Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi menjadi krusial untuk membekali mereka dengan nilai-nilai keislaman yang kokoh, agar mampu menghadapi berbagai dilema moral dan etika di masyarakat. Namun, berbagai hambatan seperti ketidakminatan, metode pengajaran yang monoton, dan kurangnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran agama Islam menjadi masalah utama yang perlu diatasi.

Salah satu inovasi yang dapat diadopsi adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan platform digital, aplikasi mobile, dan media sosial dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan ajaran agama Islam secara menyeluruh dan menarik bagi mahasiswa. Konten edukatif yang dikemas dengan baik dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam menjalani kehidupan beragama.

Selain itu, pendekatan keterlibatan aktif mahasiswa juga perlu diterapkan. Kegiatan ekstrakurikuler, seminar, dan diskusi kelompok tentang isu-isu keagamaan dapat membuka ruang bagi mahasiswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Melibatkan mereka dalam proses pembelajaran akan menciptakan pengalaman yang lebih berkesan.

Mahasiswa yang semakin terhubung dengan dunia digital menuntut pengajaran agama Islam yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan bersifat interaktif. Dalam menghadapi realitas ini, perlu ditemukan metode pembelajaran yang mampu menggugah jiwa dan minat mahasiswa terhadap ajaran agama Islam, sehingga nilai-nilai keislaman dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan ini dengan merancang dan mengimplementasikan inovasi dalam pendidikan agama Islam di perguruan tinggi khususnya pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi.

METODE

Metode penelitian yang diusulkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK memberikan kerangka kerja yang sangat cocok untuk menguji dan mengimplementasikan inovasi dalam konteks pembelajaran agama Islam di perguruan tinggi. Langkah-langkah PTK mencakup identifikasi masalah konkret dalam pembelajaran, perencanaan dan implementasi inovasi, pengamatan, refleksi, dan evaluasi berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam perbaikan proses pembelajaran dan untuk mendapatkan umpan balik yang terus-menerus dari partisipan, yaitu mahasiswa.

Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang menggambarkan alasan & konsekuensi terapi, serta apa yang terjadi selama pengobatan diberikan, & menjelaskan proses secara menyeluruh mulai dari awal pengobatan hingga dampak pengobatan (Parnawi: 2020). Penelitian tindakan kelas penting karena bisa membantu instruktur memecahkan kesulitan belajar yang berkaitan dengan teknik pengajaran, pembelajaran siswa, penilaian yang digunakan & manajemen kelas. (Rustiyarso & Wijaya 2020).

Penggunaan metode ini memberikan ruang bagi kolaborasi antara peneliti, dosen, dan mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Pengamatan dan analisis data dalam siklus berulang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dampak inovasi secara menyeluruh dan memperbaiki pendekatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kesuksesan

metode penelitian ini diukur oleh perubahan positif dalam pemahaman, partisipasi, dan penerapan nilai-nilai keislaman oleh mahasiswa.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Partisipan dalam penelitian ini ialah siswa Kelas Regular C 2023, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahap. Setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

KAJIAN TEORI

1. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme menekankan bahwa mahasiswa aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Dalam pendidikan agama Islam, pendekatan konstruktivis mengajak mahasiswa untuk aktif terlibat dalam refleksi, diskusi, dan pengalaman pribadi dalam rangka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Proses konstruktif ini dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap ajaran agama (Nurfatimah Sugrah, 2019).

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter dan moral mahasiswa melalui penanaman nilai-nilai yang diinginkan (Sadam Fajar Shodiq, 2017). Dalam konteks agama Islam, pendidikan karakter fokus pada pengembangan sikap, nilai, dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Melibatkan mahasiswa dalam pembentukan karakter berbasis nilai Islam menjadi esensial untuk menciptakan generasi berkarakter unggul.

3. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning/PBL):

Teori pembelajaran berbasis masalah menekankan pemecahan masalah sebagai metode utama (Iyam Maryati, 2018). Dalam konteks agama Islam, PBL dapat digunakan untuk memaparkan mahasiswa pada situasi atau isu-isu etis yang memerlukan penerapan nilai-nilai Islam dalam mencari solusi yang sesuai. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kritis dan menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa, terutama bagi mereka yang mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Artikel ini mengulas bagaimana penguatan karakter melalui pendidikan agama Islam dapat menjadi landasan kuat bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri dan berkontribusi positif pada masyarakat.

Dalam konteks pendidikan, karakter menjadi aspek krusial yang tidak dapat diabaikan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya perlu memiliki kecakapan linguistik, tetapi juga harus dilengkapi dengan karakter yang kuat. Pendidikan Agama Islam menjadi pilihan tepat untuk memberikan landasan moral dan etika yang kokoh bagi mahasiswa.

Pertama-tama, pendidikan agama Islam memberikan pandangan holistik terhadap kehidupan. Dalam kurikulumnya, terdapat ajaran-ajaran yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek ritual semata, melainkan juga membahas nilai-nilai moral, sosial, dan etika. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan demikian, tidak hanya belajar tentang keterampilan bahasa, tetapi juga diarahkan untuk memahami implikasi etis dari penggunaan bahasa.

Penguatan karakter melalui pendidikan agama Islam juga mencakup aspek kepemimpinan dan tanggung jawab sosial. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi ahli bahasa yang kompeten, tetapi juga pemimpin yang bertanggung jawab. Pendidikan agama Islam memberikan landasan moral yang mendalam, membangun kesadaran akan tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan Tuhan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari dan di masa depan.

Selain itu, pendidikan agama Islam juga memberikan kerangka kerja untuk mengatasi tantangan moral dan etika yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa. Dalam lingkungan akademik yang seringkali kompleks, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat merespon dengan bijak terhadap berbagai situasi. Pendidikan agama Islam memberikan pedoman moral yang dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat, menghadapi konflik, dan mengatasi tekanan moral.

Penguatan karakter melalui pendidikan agama Islam juga menciptakan kesadaran akan pluralitas dan toleransi. Dalam konteks global dan multikultural, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia perlu memahami dan menghargai keberagaman budaya dan agama. Pendidikan agama Islam memberikan dasar bagi pengembangan sikap toleransi, mengajarkan mahasiswa untuk menghormati perbedaan dan bekerja sama secara efektif dalam lingkungan yang beragama.

Lebih jauh lagi, pendidikan agama Islam dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa. Pemahaman mendalam tentang nilai-nilai spiritual dan tujuan hidup yang lebih besar dapat memberikan makna pada perjalanan akademis mereka. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat melihat pendidikan agama Islam sebagai pendorong untuk mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi, baik dalam karir profesional maupun kehidupan pribadi.

Penguatan karakter melalui pendidikan agama Islam akan memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan memadukan kecakapan bahasa yang tinggi dengan karakter yang kuat, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Pendidikan agama Islam tidak hanya membekali mereka dengan pengetahuan linguistik, tetapi juga membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan dunia modern secara bijaksana. Oleh karena itu, integrasi pendidikan agama Islam dalam kurikulum Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki dampak yang positif dalam membentuk mahasiswa yang komprehensif dan bermartabat.

SIMPULAN

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diusulkan dalam artikel ini memberikan kerangka kerja yang relevan dan efektif untuk menguji dan mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran agama Islam di perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. PTK memungkinkan keterlibatan langsung peneliti, dosen, dan mahasiswa dalam perbaikan proses pembelajaran dengan langkah-langkah identifikasi masalah, perencanaan inovasi, implementasi, pengamatan, refleksi, dan evaluasi. Selain itu, kajian teori konstruktivisme, pendidikan karakter, dan pembelajaran berbasis masalah menjadi landasan yang mendukung metode ini, menyediakan kerangka teoretis yang relevan untuk implementasi pendekatan ini. Penelitian ini menargetkan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan partisipasi siswa Kelas Regular C 2023, untuk mengukur dampak positif terhadap pemahaman, partisipasi, dan penerapan nilai-nilai keislaman. Kesuksesan metode penelitian ini diukur oleh perubahan positif dalam karakter mahasiswa, menciptakan generasi yang komprehensif, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 2*.
- Djaelani & Solikodin, M. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya. Vol. 1, No. 1*
- Hasanah, M. (2018). Pendidikan Moral Dalam Perspektif Pendidikan Islam', Al-Tarbawi. *Al-Haditsah, Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 2*
- Ma`arif, M, A. (2019). Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam 2, no. 2*

- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Moshrafa. Vol.7, No.1*
- Parnawi, A. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- Rustiyarzo & Tri Wijaya. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok. PT. Huta Parhapuran.
- Shodid, S, F. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Penanaman Nilai Dan Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif. *Jurnal At-Tajdid, Volume. 1, No. 1*
- Sugra, N. (2019). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Volume. 19. Nomor 2.*